

# Reverend Insanity Chapter 1926 Bahasa Indonesia

Bab 1926: 1926

“Cepat hentikan mereka!” Fang Di Chang berteriak.

Rumah Gu Abadi Gurun Barat mencoba yang terbaik untuk menghentikan Zhao Shan He dan Yu Zhu Zi.

Tapi di depan mereka, Dewa Gu Pengadilan Surgawi memasang pertahanan yang ketat.

Mengaum!

Zhang Fei Xiong berubah menjadi raksasa, menghalangi Rumah Gu Abadi tanpa henti.

Retak retak retak!

Flesh Whip Immortal berubah menjadi pohon daging berjalan yang abadi, dia melambaikan cabangnya dan dicambuk ke Rumah Gu Immortal, mereka terlempar dan berputar di semua tempat.

Bam bam bam...

Semua jenis gerakan pembunuh abadi meletus, seolah-olah itu adalah ledakan kembang api yang besar, luar biasa indah dan kuat.

Ini semua adalah gerakan pembunuh peringkat delapan dari Dewa Dewa Pengadilan Surgawi, Rumah Gu Abadi di Gurun Barat mengalami halangan serius, pasti ragu-ragu.

Mengambil keuntungan dari waktu ini, Zhao Shan He dan Yu Zhu Zi menyelesaikan persiapan mereka dan melepaskan gerakan pembunuh abadi mereka, duduk dan memakan gunung kosong.

Dewa Gu Gurun Barat dipukul lagi, mereka kemudian tak berdaya menyaksikan pilar raksasa cahaya bintang ditembak jatuh, memindahkan Dewa Ben Benua Tengah.

Pada saat berikutnya, mereka kembali ke Pengadilan Surgawi.

Saat Dewa Gu menyembuhkan luka mereka, mereka bertukar percakapan.

“Ini benar-benar semakin sulit untuk menggunakan jurus pembunuh, duduk dan memakan gunung dalam keadaan kosong. ”

“Bagaimanapun, sisi lain memiliki elit dari seluruh wilayah, jadi mereka tidak bisa dianggap remeh. Seperti kata pepatah, jika orang bodoh menderita kerugian yang cukup besar, dia akan menjadi lebih bijaksana. ”

“Tapi kekuatan mereka juga telah melemah cukup parah, jadi mereka mungkin tidak akan bisa bertahan setelah dua kali lagi. ”

Dewa Gu penuh dengan semangat, dan semakin mereka bertarung, semakin tinggi semangat mereka. Guh.

Pada saat ini, wajah Qin Song menjadi pucat dan dia batuk seteguk darah.

Darahnya berwarna coklat kekuningan, dan ada serangga kecil yang tak terhitung jumlahnya melompat-lompat di busa darah.

“Qin Senior, apakah kamu terluka?” Zhou Xiong Xin, yang berdiri tepat di sebelah Qin Song, bertanya dengan prihatin.

Zhou Xiong Xin mengenakan jubah putih, dia memiliki fisik yang kuat dan wajah persegi dengan alis tebal. Dalam pertempuran terakhirnya dengan Fang Yuan, dia mengaktifkan gerakan pembunuh medan perang tercepat di dunia, sangkar rumor, dan pernah menyebabkan Fang Yuan jatuh ke dalam pertempuran berbahaya. Pada akhirnya, Fang Yuan bahkan lebih menghitung dan menggunakan pengaturan yang ditinggalkan oleh organisasi Defy untuk merencanakan dan membunuh Zhou Xiong Xin.

Tapi kali ini, Fang Yuan terlahir kembali, Zhou Xiong Xin masih hidup dan salah satu dari banyak Dewa Gu yang bertarung bersama dengan Pengadilan Surgawi.

Qin Song dengan lemah menggelengkan kepalanya: “Ini adalah luka lama, bukan dari pertarungan sebelumnya.”

Dewa Istana Surgawi Gu semua berkumpul di sekitar untuk memeriksa keadaan Qin Song, bahkan Peri Zi Wei datang ke sini.

Qin Song adalah orang kunci sekarang.

Alasan mengapa Pengadilan Surgawi mampu menampilkan gerakan pembunuh pemeran bintang yang begitu kuat tidak hanya dengan bantuan formasi terkait dan Papan Catur Konstelasi Bintang, tetapi juga mengandalkan kekuatan Qin Song.

Qin Song paling ahli dalam teleportasi.

Di kehidupan sebelumnya, dia adalah orang yang membawa Dewa Surgawi Gu dalam perjalanan panjang untuk dengan cepat menuju ke Di Zang Sheng. Pada saat itu, dia tidak memiliki set lengkap Immortal Gu, dia menggunakan gerakan pembunuh tanpa mempedulikan kondisinya sendiri, menyebabkan dia mati sebelum waktunya.

Kehidupan ini, bagaimanapun, dia telah bangun lebih awal, situasinya jauh lebih baik. Tidak hanya Gu Abadi-nya yang komprehensif, dia juga harus menggunakan metode perpanjangan umur lanjut.

Senioritas Qin Song sangat tinggi, dia telah lama berhibernasi. Selama hibernasi, Pengadilan Surgawi memiliki banyak temuan baru dan peningkatan dalam penelitian mereka tentang metode perpanjangan umur.

Seiring waktu berlalu, pasti ada peningkatan.

Akibatnya, umur Qin Song diperpanjang sampai batas tertentu, tetapi pertempuran yang berulang membuatnya berulang kali memaksakan dirinya, dan kesehatannya menurun dengan cepat. Umurnya sangat berkurang.

“Berdasarkan kondisi fisikmu saat ini, aku khawatir kamu hanya bisa menggunakan paling banyak empat gerakan pembunuh gerakan. Di luar jumlah itu, daging dan jiwa Anda semuanya akan runtuh. Peri Zi Wei menghitung sejenak dan berbicara.

“Empat kali?” Qin Song tersenyum dan batuk lagi dengan seteguk darah kuning dengan sikap tenang: “Itu cukup untuk mengalahkan Western Desert, dan masih ada ruang kosong, jadi mungkin kita bisa memberikan pukulan ke Perbatasan Selatan juga! Atau mungkin Dewa Dewa Laut Timur. Adapun setelah kematianku, itu terserah kalian semua.”

Dewa Pengadilan Surgawi terdiam.

Hanya Flesh Whip Immortal yang menyeringai: “Jangan khawatir, Pak Tua Qin, aku di sini.”

Tidak ada yang bisa mereka lakukan tentang keadaan Qin Song. Penyebab di balik semua ini adalah luka lamanya, cedera yang dia bawa bersamanya dari menjelajahi kuburan Reckless Savage, itu tidak bisa diobati di masa lalu, dan sekarang masih fatal.

Peri Zi Wei, bagaimanapun, tidak memerintahkan serangan lebih lanjut, dia merenung di kepalanya.

Tanpa Qin Song, Pengadilan Surgawi tidak akan memiliki kemampuan untuk berteleportasi dalam kelompok. Mengandalkan Papan Catur Konstelasi Bintang saja akan terlalu tidak efisien dan itu akan sangat mengurangi kemampuannya sendiri untuk menyimpulkan dan menghitung.

Peri Zi Wei memiliki pengalaman dalam menggunakan pemeran bintang, gerakan pembunuh ini menghabiskan terlalu banyak pikiran. Jika dia harus menggunakan gerakan mematikan ini, dia tidak lagi memiliki energi ekstra untuk melihat gambaran besarnya.

Ini jelas tidak layak untuk Pengadilan Surgawi.

Tidak apa-apa jika itu hanya satu medan perang, tetapi Pengadilan Surgawi bertarung di setidaknya tiga medan perang, mereka tidak hanya menghadapi elit yang kuat dari empat wilayah, masih ada Fang Yuan, iblis yang belum melakukan apa pun.

Sebagai pemimpin dan ahli strategi Pengadilan Surgawi di kehidupan sebelumnya dan kehidupan ini, Peri Zi Wei harus mengawasi seluruh situasi.

“Sayang sekali, tidak ada jalan kebijaksanaan kebangkitan Gu Immortal di kuburan abadi kali ini.”

‘Fang Yuan belum bergerak, dan Leluhur Laut Qi juga tidak bergerak. Jika kita menyalakan Qin Song lebih awal saat ini, itu akan menjadi buruk jika ada perubahan mendadak dalam pertempuran di masa depan.”

Peri Zi Wei merenung dalam-dalam, tidak mau mengeluarkan kekuatan kunci seperti Qin Song sebelumnya.

Dia selalu mempertimbangkan satu hal: Fang Yuan memiliki jurus pembunuh menggunakan Fixed Immortal Travel, serta formasi pertempuran kuno Omni-directional Travel, dia bisa dengan cepat muncul di manapun di Benua Tengah.

Jika Pengadilan Surgawi mempertahankan sisa penggunaan metode pemeran bintang mereka, ketika mereka berurusan dengan Fang Yuan di masa depan, itu akan jauh lebih mudah.

“Saat ini, kami memiliki empat medan perang, mereka berada di Pengadilan Surgawi, Gunung Kaki Berbulu, Kota Kaisar, dan Gua Naga Tersembunyi. Peri Zi Wei melihat sekeliling, menganalisa saat dia berbicara.

“Dari empat medan perang ini, medan perang Pengadilan Surgawi adalah yang paling penting. Begitu kita dilanggar dan takdir Gu dihancurkan oleh Surga Panjang Umur, semua harapan hilang.”

“Yang terpenting kedua adalah Hairy Foot Mountain. Jika tanah yang diberkati Infallible hancur dan kita tidak cukup memperbaiki tanda keberhasilan, itu akan berdampak besar pada kemampuan kita untuk memperbaiki Takdir. Namun, ini tidak bisa dibatalkan. Bahkan jika tanah yang diberkati Infallible dihancurkan dan kita tidak memiliki cukup tanda keberhasilan, takdir Gu akan tetap hidup. Di masa depan, dengan perkembangan baru di jalur penyempurnaan, kami mungkin dapat menemukan cara lain untuk memperbaiki takdir Gu.”

“Setelah itu adalah Kota Kaisar. Dewa Gurun Barat bergerak dengan pasukan mereka diarahkan langsung ke Kota Kaisar. Tapi setelah serangan berulang kali kami, kekuatan mereka telah hilang. Kota Kaisar sendiri sudah dijaga ketat dan dipertahankan dengan metode jalan manusia yang ditinggalkan oleh para Yang Mulia. Bahkan jika itu dihancurkan dan para elitnya mati, itu tidak terlalu penting. Dalam seratus tahun, lebih banyak elit akan muncul.”

“Akhirnya, ada Gua Naga Tersembunyi. Meskipun ada banyak peringkat delapan Laut Timur Dewa Gu, mereka tidak ingin membunuh dan hanya ingin mencari keuntungan. Formasi dan Pak Tua Bei Feng sendiri tidak akan bisa bertahan melawan mereka, tapi menunda mereka untuk sementara sudah lebih dari cukup. Selama periode ini, kami hanya perlu mendukung mereka satu kali untuk menstabilkan situasi di sana.”

Seorang Gu Immortal bertanya: “Jadi, apa keputusan Anda?”

Peri Zi Wei mengarahkan pandangannya ke arah Altar Keberuntungan Bencana di dinding qi: “Mari jaga Surga Panjang Umur dulu! Dengan Pengadilan Surgawi aman dan nasib Gu aman, bahkan jika situasi di luar benar-benar hilang, kita akan selalu berada dalam posisi yang tak tertembus.”

Setelah jeda, dia melanjutkan: “Selain itu, itu juga akan memungkinkan Senior Qin Song untuk menjaga kesehatannya, mencegah Fang Yuan dan Leluhur Laut Qi tiba-tiba bergerak.”

“Bagus!”

“Ini benar-benar kata-kata dari ahli strategi yang hebat.”

“Saya juga merasa tidak nyaman karena terjebak dalam Calamity Luck Altar di markas kami. Bagaimanapun, mereka adalah keturunan Matahari Raksasa, jadi mereka mungkin akan melancarkan

serangan mendadak kapan saja. ”

Kami akan mendengarkanmu!

Setelah mendengarkan dengan cermat, Dewa Surgawi Gu semua menyetujui rencana ini.

Akibatnya, makhluk abadi berhenti menyerang dari jarak jauh, mereka memasuki dinding qi dan bertarung dengan sengit di Surga Umur Panjang.

Dinding qi di Pengadilan Surgawi ditinggalkan oleh Primordial Origin Immortal Venerable. Setelah bertahun-tahun, kecuali tiga jalan yang dibuka oleh ketiga Yang Mulia, sisa dinding qi masih kuat dan tahan lama.

Dan yang lebih buruk lagi adalah dinding qi masih mempertahankan kemampuan otonomnya.

Dewa Istana Surgawi Gu diizinkan untuk bergerak bebas di dalamnya, sementara Dewa Dewa Panjang Umur dibatasi oleh kekuatan yang kuat.

Ada medan perang setengah bola di dinding qi, Dewa Gu Pengadilan Surgawi membombardir Calamity Luck Altar dengan rentetan serangan dengan punggung mereka ke dinding.

Setelah Calamity Luck Altar membalas, Dewa Gu ini akan dengan cepat mundur, memasuki dinding qi dan menggunakannya untuk memblokir serangan Calamity Luck Altar.

Karena itu, Dewa Dewa Istana Surgawi mampu menyerang dengan kekuatan penuh mereka, permukaan Calamity Luck Altar dipenuhi dengan retakan.

Sebagai peringkat delapan Immortal Gu House, Calamity Luck Altar sendiri sangat kokoh, dan itu dibuat oleh Giant Sun Immortal Venerable sendiri, jadi itu memiliki keuntungan yang jelas dalam pengisian. Itu tidak masuk akal.

Tapi selama ini, itu selalu dihalangi oleh Gu Immortal.

Orang ini adalah Duke Long!

Tubuhnya perlahan tumbuh dari menit ke menit, wajahnya seperti besi, tubuhnya tegap, dan pertahanan sisik naga ungu-emas di sekujur tubuhnya sangat menakjubkan.

Gerakan pembunuh jalur transformasi dilepaskan sesuai keinginannya. Gerakannya mendominasi dan sengit, memblokir Calamity Luck Altar dengan kuat.

Baik itu Calamity Luck Altar atau gerakan pembunuh dari Dewa Dewa Pengadilan Surgawi yang dia jangkau, dia pegang teguh, seolah-olah dia adalah pilar surga, semua gerakan pembunuh peringkat delapan terasa seperti angin sepoi-sepoi.

Dalam kehidupan sebelumnya, Duke Long dan Dewa Laut Timur Gu berjuang untuk Istana Naga, dan meskipun dia berhasil, dia terluka parah. Pada saat Konvensi Jalur Perbaikan Benua Tengah diadakan, Duke Long masih terluka, jadi penampilannya dalam pertempuran tidak begitu mengejutkan di awal.

Dalam kehidupan ini, karena Fang Yuan telah memperoleh Istana Naga sebelumnya, Duke Long dalam

keadaan utuh sepenuhnya dan dapat menyerang Altar Keberuntungan Bencana ke titik di mana ia tidak bisa maju.

“Duke Long... sebenarnya sangat kuat!” Bing Sai Chuan sangat marah.

Setan Banteng, Wanita Bunga, dan Grandmaster Lima Elemen yang menyertainya semuanya dengan putus asa mencoba yang terbaik untuk memperbaiki Altar Keberuntungan Bencana.

“Ini tidak akan berhasil. Tanpa menerobos penghalang di depan kami, kami tidak akan bisa mendekati Menara Pengawas Surga. Di Altar Keberuntungan Bencana, Mao Li Qiu berbaring di tanah, berteriak dengan ketidakpuasan.

Bing Sai Chuan berjuang untuk beberapa saat secara internal sebelum dia menghela nafas: “Tidak ada cara lain, aktifkan panggilan jurus pembunuh kuno.”

Calamity Luck Altar tiba-tiba berdiri diam dan tiba-tiba meledak dengan lingkaran cahaya keemasan.

Cahaya itu begitu menyilaukan sehingga menyebabkan Duke Long menyipitkan matanya.

Desir desir...

Suara ombak sungai yang bergelombang di medan perang bergema.

Gambar bayangan dari segmen Sungai Waktu yang megah muncul di atas Altar Keberuntungan Bencana.

“Ini adalah?!” Hati Duke Long sedikit terguncang.

Kemudian, mengikuti mata tercengang dari Dewa Istana Surgawi, Dewa Gu Dataran Utara berjalan keluar dari Sungai Waktu hantu satu per satu.

“Ayo, makan salah satu petir peledakku!” Nu Er Bao Xiong yang bertubuh tinggi tertawa terbahak-bahak.

“Untuk berpikir bahwa saya dapat menggunakan gerakan ini untuk datang ke masa depan dan berpartisipasi dalam pertempuran besar, saya benar-benar beruntung. Hei Fan tersenyum tipis.

“Wow! Betapa pertempuran besar, oh astaga, lebih baik aku bersembunyi di suatu tempat. Liu Liu Liu memiliki wajah putih halus, dia memiliki tampilan licik saat tubuhnya lenyap di tempat.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1926: 1926

“Cepat hentikan mereka!” Fang Di Chang berteriak.

Rumah Gu Abadi Gurun Barat mencoba yang terbaik untuk menghentikan Zhao Shan He dan Yu Zhu Zi.

Tapi di depan mereka, Dewa Gu Pengadilan Surgawi memasang pertahanan yang ketat.

Mengaum!

Zhang Fei Xiong berubah menjadi raksasa, menghalangi Rumah Gu Abadi tanpa henti.

Retak retak retak!

Flesh Whip Immortal berubah menjadi pohon daging berjalan yang abadi, dia melambaikan cabangnya dan dicambuk ke Rumah Gu Immortal, mereka terlempar dan berputar di semua tempat.

Bam bam bam...

Semua jenis gerakan pembunuh abadi meletus, seolah-olah itu adalah ledakan kembang api yang besar, luar biasa indah dan kuat.

Ini semua adalah gerakan pembunuh peringkat delapan dari Dewa Dewa Pengadilan Surgawi, Rumah Gu Abadi di Gurun Barat mengalami halangan serius, pasti ragu-ragu.

Mengambil keuntungan dari waktu ini, Zhao Shan He dan Yu Zhu Zi menyelesaikan persiapan mereka dan melepaskan gerakan pembunuh abadi mereka, duduk dan memakan gunung kosong.

Dewa Gu Gurun Barat dipukul lagi, mereka kemudian tak berdaya menyaksikan pilar raksasa cahaya bintang ditembak jatuh, memindahkan Dewa Ben Benua Tengah.

Pada saat berikutnya, mereka kembali ke Pengadilan Surgawi.

Saat Dewa Gu menyembuhkan luka mereka, mereka bertukar percakapan.

"Ini benar-benar semakin sulit untuk menggunakan jurus pembunuh, duduk dan memakan gunung dalam keadaan kosong."

"Bagaimanapun, sisi lain memiliki elit dari seluruh wilayah, jadi mereka tidak bisa dianggap remeh. Seperti kata pepatah, jika orang bodoh menderita kerugian yang cukup besar, dia akan menjadi lebih bijaksana."

"Tapi kekuatan mereka juga telah melemah cukup parah, jadi mereka mungkin tidak akan bisa bertahan setelah dua kali lagi."

Dewa Gu penuh dengan semangat, dan semakin mereka bertarung, semakin tinggi semangat mereka.

Guh.

Pada saat ini, wajah Qin Song menjadi pucat dan dia batuk seteguk darah.

Darahnya berwarna coklat kekuningan, dan ada serangga kecil yang tak terhitung jumlahnya melompat-lompat di busa darah.

"Qin Senior, apakah kamu terluka?" Zhou Xiong Xin, yang berdiri tepat di sebelah Qin Song, bertanya dengan prihatin.

Zhou Xiong Xin mengenakan jubah putih, dia memiliki fisik yang kuat dan wajah persegi dengan alis tebal. Dalam pertempuran terakhirnya dengan Fang Yuan, dia mengaktifkan gerakan pembunuh medan

perang tercepat di dunia, sangkar rumor, dan pernah menyebabkan Fang Yuan jatuh ke dalam pertempuran berbahaya. Pada akhirnya, Fang Yuan bahkan lebih menghitung dan menggunakan pengaturan yang ditinggalkan oleh organisasi Defy untuk merencanakan dan membunuh Zhou Xiong Xin.

Tapi kali ini, Fang Yuan terlahir kembali, Zhou Xiong Xin masih hidup dan salah satu dari banyak Dewa Gu yang bertarung bersama dengan Pengadilan Surgawi.

Qin Song dengan lemah menggelengkan kepalanya: "Ini adalah luka lama, bukan dari pertarungan sebelumnya."

Dewa Istana Surgawi Gu semua berkumpul di sekitar untuk memeriksa keadaan Qin Song, bahkan Peri Zi Wei datang ke sini.

Qin Song adalah orang kunci sekarang.

Alasan mengapa Pengadilan Surgawi mampu menampilkan gerakan pembunuh pemeran bintang yang begitu kuat tidak hanya dengan bantuan formasi terkait dan Papan Catur Konstelasi Bintang, tetapi juga mengandalkan kekuatan Qin Song.

Qin Song paling ahli dalam teleportasi.

Di kehidupan sebelumnya, dia adalah orang yang membawa Dewa Surgawi Gu dalam perjalanan panjang untuk dengan cepat menuju ke Di Zang Sheng. Pada saat itu, dia tidak memiliki set lengkap Immortal Gu, dia menggunakan gerakan pembunuh tanpa mempedulikan kondisinya sendiri, menyebabkan dia mati sebelum waktunya.

Kehidupan ini, bagaimanapun, dia telah bangun lebih awal, situasinya jauh lebih baik. Tidak hanya Gu Abadi-nya yang komprehensif, dia juga harus menggunakan metode perpanjangan umur lanjut.

Senioritas Qin Song sangat tinggi, dia telah lama berhibernasi. Selama hibernasi, Pengadilan Surgawi memiliki banyak temuan baru dan peningkatan dalam penelitian mereka tentang metode perpanjangan umur.

Seiring waktu berlalu, pasti ada peningkatan.

Akibatnya, umur Qin Song diperpanjang sampai batas tertentu, tetapi pertempuran yang berulang membuatnya berulang kali memaksakan dirinya, dan kesehatannya menurun dengan cepat. Umurnya sangat berkurang.

"Berdasarkan kondisi fisikmu saat ini, aku khawatir kamu hanya bisa menggunakan paling banyak empat gerakan pembunuh gerakan. Di luar jumlah itu, daging dan jiwa Anda semuanya akan runtuh. Peri Zi Wei menghitung sejenak dan berbicara.

"Empat kali?" Qin Song tersenyum dan batuk lagi dengan seteguk darah kuning dengan sikap tenang: "Itu cukup untuk mengalahkan Western Desert, dan masih ada ruang kosong, jadi mungkin kita bisa memberikan pukulan ke Perbatasan Selatan juga! Atau mungkin Dewa Dewa Laut Timur. Adapun setelah kematianku, itu terserah kalian semua."



Dewa Pengadilan Surgawi terdiam.

Hanya Flesh Whip Immortal yang menyeringai: “Jangan khawatir, Pak Tua Qin, aku di sini.”

Tidak ada yang bisa mereka lakukan tentang keadaan Qin Song. Penyebab di balik semua ini adalah luka lamanya, cedera yang dia bawa bersamanya dari menjelajahi kuburan Reckless Savage, itu tidak bisa diobati di masa lalu, dan sekarang masih fatal.

Peri Zi Wei, bagaimanapun, tidak memerintahkan serangan lebih lanjut, dia merenung di kepalanya.

Tanpa Qin Song, Pengadilan Surgawi tidak akan memiliki kemampuan untuk berteleportasi dalam kelompok. Mengandalkan Papan Catur Konstelasi Bintang saja akan terlalu tidak efisien dan itu akan sangat mengurangi kemampuannya sendiri untuk menyimpulkan dan menghitung.

Peri Zi Wei memiliki pengalaman dalam menggunakan pemeran bintang, gerakan pembunuh ini menghabiskan terlalu banyak pikiran. Jika dia harus menggunakan gerakan mematikan ini, dia tidak lagi memiliki energi ekstra untuk melihat gambaran besarnya.

Ini jelas tidak layak untuk Pengadilan Surgawi.

Tidak apa-apa jika itu hanya satu medan perang, tetapi Pengadilan Surgawi bertarung di setidaknya tiga medan perang, mereka tidak hanya menghadapi elit yang kuat dari empat wilayah, masih ada Fang Yuan, iblis yang belum melakukan apa pun.

Sebagai pemimpin dan ahli strategi Pengadilan Surgawi di kehidupan sebelumnya dan kehidupan ini, Peri Zi Wei harus mengawasi seluruh situasi.

“Sayang sekali, tidak ada jalan kebijaksanaan kebangkitan Gu Immortal di kuburan abadi kali ini.”

‘Fang Yuan belum bergerak, dan Leluhur Laut Qi juga tidak bergerak. Jika kita menyia-nyiakan Qin Song lebih awal saat ini, itu akan menjadi buruk jika ada perubahan mendadak dalam pertempuran di masa depan.”

Peri Zi Wei merenung dalam-dalam, tidak mau mengeluarkan kekuatan kunci seperti Qin Song sebelumnya.

Dia selalu mempertimbangkan satu hal: Fang Yuan memiliki jurus pembunuh menggunakan Fixed Immortal Travel, serta formasi pertempuran kuno Omni-directional Travel, dia bisa dengan cepat muncul di manapun di Benua Tengah.

Jika Pengadilan Surgawi mempertahankan sisa penggunaan metode pemeran bintang mereka, ketika mereka berurusan dengan Fang Yuan di masa depan, itu akan jauh lebih mudah.

“Saat ini, kami memiliki empat medan perang, mereka berada di Pengadilan Surgawi, Gunung Kaki Berbulu, Kota Kaisar, dan Gua Naga Tersembunyi. Peri Zi Wei melihat sekeliling, menganalisa saat dia berbicara.

“Dari empat medan perang ini, medan perang Pengadilan Surgawi adalah yang paling penting. Begitu kita dilanggar dan takdir Gu dihancurkan oleh Surga Panjang Umur, semua harapan hilang.”

“Yang terpenting kedua adalah Hairy Foot Mountain. Jika tanah yang diberkati Infallible hancur dan kita tidak cukup memperbaiki tanda keberhasilan, itu akan berdampak besar pada kemampuan kita untuk memperbaiki Takdir. Namun, ini tidak bisa dibatalkan. Bahkan jika tanah yang diberkati Infallible dihancurkan dan kita tidak memiliki cukup tanda keberhasilan, takdir Gu akan tetap hidup. Di masa depan, dengan perkembangan baru di jalur penyempurnaan, kami mungkin dapat menemukan cara lain untuk memperbaiki takdir Gu.”

“Setelah itu adalah Kota Kaisar. Dewa Gurun Barat bergerak dengan pasukan mereka diarahkan langsung ke Kota Kaisar. Tapi setelah serangan berulang kali kami, kekuatan mereka telah hilang. Kota Kaisar sendiri sudah dijaga ketat dan dipertahankan dengan metode jalan manusia yang ditinggalkan oleh para Yang Mulia. Bahkan jika itu dihancurkan dan para elitnya mati, itu tidak terlalu penting. Dalam seratus tahun, lebih banyak elit akan muncul.”

“Akhirnya, ada Gua Naga Tersembunyi. Meskipun ada banyak peringkat delapan Laut Timur Dewa Gu, mereka tidak ingin membunuh dan hanya ingin mencari keuntungan. Formasi dan Pak Tua Bei Feng sendiri tidak akan bisa bertahan melawan mereka, tapi menunda mereka untuk sementara sudah lebih dari cukup. Selama periode ini, kami hanya perlu mendukung mereka satu kali untuk menstabilkan situasi di sana.”

Seorang Gu Immortal bertanya: “Jadi, apa keputusan Anda?”

Peri Zi Wei mengarahkan pandangannya ke arah Altar Keberuntungan Bencana di dinding qi: “Mari jaga Surga Panjang Umur dulu! Dengan Pengadilan Surgawi aman dan nasib Gu aman, bahkan jika situasi di luar benar-benar hilang, kita akan selalu berada dalam posisi yang tak tertembus.”

Setelah jeda, dia melanjutkan: “Selain itu, itu juga akan memungkinkan Senior Qin Song untuk menjaga kesehatannya, mencegah Fang Yuan dan Leluhur Laut Qi tiba-tiba bergerak.”

“Bagus!”

“Ini benar-benar kata-kata dari ahli strategi yang hebat.”

“Saya juga merasa tidak nyaman karena terjebak dalam Calamity Luck Altar di markas kami. Bagaimanapun, mereka adalah keturunan Matahari Raksasa, jadi mereka mungkin akan melancarkan serangan mendadak kapan saja.”

Kami akan mendengarkanmu!

Setelah mendengarkan dengan cermat, Dewa Surgawi Gu semua menyetujui rencana ini.

Akibatnya, makhluk abadi berhenti menyerang dari jarak jauh, mereka memasuki dinding qi dan bertarung dengan sengit di Surga Umur Panjang.

Dinding qi di Pengadilan Surgawi ditinggalkan oleh Primordial Origin Immortal Venerable. Setelah bertahun-tahun, kecuali tiga jalan yang dibuka oleh ketiga Yang Mulia, sisa dinding qi masih kuat dan tahan lama.

Dan yang lebih buruk lagi adalah dinding qi masih mempertahankan kemampuan otonomnya.

Dewa Istana Surgawi Gu diizinkan untuk bergerak bebas di dalamnya, sementara Dewa Dewa Panjang Umur dibatasi oleh kekuatan yang kuat.

Ada medan perang setengah bola di dinding qi, Dewa Gu Pengadilan Surgawi membombardir Calamity Luck Altar dengan rentetan serangan dengan punggung mereka ke dinding.

Setelah Calamity Luck Altar membalas, Dewa Gu ini akan dengan cepat mundur, memasuki dinding qi dan menggunakannya untuk memblokir serangan Calamity Luck Altar.

Karena itu, Dewa Dewa Istana Surgawi mampu menyerang dengan kekuatan penuh mereka, permukaan Calamity Luck Altar dipenuhi dengan retakan.

Sebagai peringkat delapan Immortal Gu House, Calamity Luck Altar sendiri sangat kokoh, dan itu dibuat oleh Giant Sun Immortal Venerable sendiri, jadi itu memiliki keuntungan yang jelas dalam pengisian. Itu tidak masuk akal.

Tapi selama ini, itu selalu dihalangi oleh Gu Immortal.

Orang ini adalah Duke Long!

Tubuhnya perlahan tumbuh dari menit ke menit, wajahnya seperti besi, tubuhnya tegap, dan pertahanan sisik naga ungu-emas di sekujur tubuhnya sangat menakutkan.

Gerakan pembunuh jalur transformasi dilepaskan sesuai keinginannya. Gerakannya mendominasi dan sengit, memblokir Calamity Luck Altar dengan kuat.

Baik itu Calamity Luck Altar atau gerakan pembunuh dari Dewa Dewa Pengadilan Surgawi yang dia jangkau, dia pegang teguh, seolah-olah dia adalah pilar surga, semua gerakan pembunuh peringkat delapan terasa seperti angin sepoi-sepoi.

Dalam kehidupan sebelumnya, Duke Long dan Dewa Laut Timur Gu berjuang untuk Istana Naga, dan meskipun dia berhasil, dia terluka parah. Pada saat Konvensi Jalur Perbaikan Benua Tengah diadakan, Duke Long masih terluka, jadi penampilannya dalam pertempuran tidak begitu mengejutkan di awal.

Dalam kehidupan ini, karena Fang Yuan telah memperoleh Istana Naga sebelumnya, Duke Long dalam keadaan utuh sepenuhnya dan dapat menyerang Altar Keberuntungan Bencana ke titik di mana ia tidak bisa maju.

“Duke Long... sebenarnya sangat kuat!” Bing Sai Chuan sangat marah.

Setan Banteng, Wanita Bunga, dan Grandmaster Lima Elemen yang menyertainya semuanya dengan putus asa mencoba yang terbaik untuk memperbaiki Altar Keberuntungan Bencana.

“Ini tidak akan berhasil. Tanpa menerobos penghalang di depan kami, kami tidak akan bisa mendekati Menara Pengawas Surga. Di Altar Keberuntungan Bencana, Mao Li Qiu berbaring di tanah, berteriak dengan ketidakpuasan.

Bing Sai Chuan berjuang untuk beberapa saat secara internal sebelum dia menghela nafas: “Tidak ada cara lain, aktifkan panggilan jurus pembunuh kuno.”

Calamity Luck Altar tiba-tiba berdiri diam dan tiba-tiba meledak dengan lingkaran cahaya keemasan.

Cahaya itu begitu menyilaukan sehingga menyebabkan Duke Long menyipitkan matanya.

Desir desir...

Suara ombak sungai yang bergelombang di medan perang bergema.

Gambar bayangan dari segmen Sungai Waktu yang megah muncul di atas Altar Keberuntungan Bencana.

"Ini adalah?" Hati Duke Long sedikit terguncang.

Kemudian, mengikuti mata tercengang dari Dewa Istana Surgawi, Dewa Gu Dataran Utara berjalan keluar dari Sungai Waktu hantu satu per satu.

"Ayo, makan salah satu petir peledakku!" Nu Er Bao Xiong yang bertubuh tinggi tertawa terbahak-bahak.

"Untuk berpikir bahwa saya dapat menggunakan gerakan ini untuk datang ke masa depan dan berpartisipasi dalam pertempuran besar, saya benar-benar beruntung. Hei Fan tersenyum tipis.

"Wow! Betapa pertempuran besar, oh astaga, lebih baik aku bersembunyi di suatu tempat. Liu Liu Liu memiliki wajah putih halus, dia memiliki tampilan licik saat tubuhnya lenyap di tempat.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.